

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Variabel bebas LDR, IPR, LAR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO dan FBIR secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* periode triwulan I tahun 2014 sampai dengan triwulan II tahun 2019, sehingga menunjukkan bahwa Risiko Likuiditas , Risiko Kredit, Risiko Pasar Dan Risiko Operasional secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public*. Koefisien determinasi atau *R square* adalah sebesar 0,984 yang mengidentifikasi bahwa perubahan yang terjadi pada variabel tergantung ROA sebesar 98,4 persen dipengaruhi oleh variabel bebas LDR, IPR, LAR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO dan FBIR secara bersama – sama sedangkan sebesar 1,6 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel penelitian, sehingga hipotesis pertama yang menyatakan bahwa variabel LDR, IPR, LAR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO dan FBIR secara bersama – sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* adalah diterima.

2. LDR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* periode triwulan I tahun 2014 sampai dengan triwulan II tahun 2019, sehingga dapat disimpulkan bahwa Risiko Likuiditas secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public*. Besarnya kontribusi LDR yaitu sebesar 2,1904 persen. Hipotesis kedua yang menyatakan bahwa LDR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* adalah ditolak.
3. IPR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* periode triwulan I tahun 2014 sampai dengan triwulan II tahun 2019, sehingga dapat disimpulkan bahwa Risiko Likuiditas secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public*. Besarnya kontribusi IPR yaitu sebesar 0,4225 persen. Hipotesis kedua yang menyatakan bahwa IPR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* adalah ditolak.
4. LAR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada bank umum swasta nasional devisa go public periode triwulan I tahun 2014 sampai dengan triwulan II tahun 2019, sehingga dapat disimpulkan bahwa Risiko likuiditas secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go*

Public. Besarnya kontribusi sebesar 0,314 persen. Hipotesis kedua yang menyatakan bahwa LAR secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* adalah di tolak.

5. NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* pada periode triwulan I tahun 2014 sampai dengan triwulan II tahun 2019, sehingga dapat disimpulkan bahwa Risiko Kredit secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public*. besarnya kontribusi NPL adalah sebesar 0,0533 persen. Hipotesis yang menyatakan bahwa NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devis *Go Public* adalah ditolak.
6. APB secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* pada periode triwulan I tahun 2014 sampai dengan triwulan II tahun 2019, sehingga dapat disimpulkan bahwa Risiko Kredit secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public*. Besarnya kontribusi Apb adalah sebesar 0,11 persen. Hipotesis yang menyatakan bahwa APB memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* adalah di tolak.

7. IRR secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* periode triwulan I tahun 2014 sampai dengan triwulan II tahun 2019, sehingga disimpulkan bahwa Risiko Pasar secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public*. Besarnya kontribusi IRR adalah sebesar 5,76 persen. Hipotesis yang menyatakan bahwa IRR secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* adalah ditolak.
8. PDN secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* periode triwulan I tahun 2014 sampai dengan triwulan II tahun 2019, sehingga disimpulkan bahwa Risiko Pasar secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public*, besarnya kontribusi dari PDN adalah 11,16 persen. Hipotesis yang menyatakan bahwa PDN secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* adalah di terima.
9. BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* periode triwulan I tahun 2014 sampai dengan triwulan II tahun 2019, sehingga dapat disimpulkan bahwa Risiko Operasional memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go*

Public dan kontribusi BOPO adalah sebesar 97,22 persen. Hipotesis yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* adalah di terima.

10. FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* periode triwulan I tahun 2014 sampai dengan triwulan II tahun 2019, sehingga Risiko operasional memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public*. FBIR memiliki kontribusi sebesar 0,0016 persen sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* adalah ditolak.
11. Diantara kesembilan variabel bebas LDR, IPR, LAR, NPL, APB, IRR, BOPO dan FBIR yang memiliki pengaruh yang dominan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* adalah BOPO dengan kontribusi sebesar 97,22 persen, yang memiliki kontribusi lebih tinggi dari variabel bebas lainnya, sehingga dapat disimpulkan bahwa Risiko Operasional memiliki pengaruh yang dominan pada sampel penelitian dibandingkan dengan risiko lainnya.

5.2 Keterbatasan Penelitian

penelitian yang dilakukan masih memiliki banyak keterbatasan, keterbatasan dalam penelitian yang telah dilakukan ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil perhitungan antara rasio keuangan dengan rasio pada otoritas jasa keuangan berbeda.
2. Laporan keuangan bank sampel yang tidak lengkap pada *website* otoritas jasa keuangan pada periode triwulan I tahun 2014 sampai dengan triwulan II tahun 2019 mengambil pada *website* masing – masing bank yang diteliti.

5.3 Saran

Penelitian yang telah dilakukan diatas masih terdapat banyak kekurangan. Saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian ini. Saran yang ingin disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi pihak bank umum swasta nasional devisa go public
 - a. Kepada bank – bank yang telah terpilih untuk dijadikan sebagai sampel penelitian terutama pada bank yang memiliki rata – rata ROA terendah yaitu PT Bank QNB Indonesia, Tbk disarankan untuk meningkatkan laba sebelum pajak dengan presentase yang lebih besar dibandingkan dengan peningkatan total aset yang dimiliki oleh bank.
 - b. Kepada bank – bank yang terpilih untuk dijadikan sampel terpilih terutama bank yang memiliki rata – rata BOPO tertinggi yaitu PT QNB Indonesia, Tbk disarankan untuk meningkatkan efisiensi biaya operasional yaitu dengan meningkatkan pendapatan operasional dengan presentase lebih besar daripada beban operasional agar laba yang diperoleh bank mengalami peningkatan.

c. Kepada bank – bank yang terpilih untuk dijadikan sampel terpilih terutama bank yang memiliki rata – rata PDN terendah yaitu Bank QNB Indonesia disarankan untuk meningkatkan aktiva valas lebih besar dibandingkan passiva valas karena rata – rata nilai tukar pada saat ini cenderung mengalami peningkatan sehingga bank dapat terhindar dari risiko nilai tukar. Bank diharapkan agar lebih memperhatikan nilai tukar dimasa yang akan datang, jika nilai tukar cenderung meningkat maka bank sampel penelitian diharapkan untuk meningkatkan aktiva valas lebih besar dari pada passiva valas sedangkan jika nilai tukar cenderung mengalami penurunan maka bank sampel penelitian diharapkan untuk meningkatkan aktiva valas lebih besar daripada passiva valas.

2. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Untuk peneliti selanjutnya dapat menambah variabel bebas yang belum dilakukan oleh pada penelitian ini seperti variabel FACR yang memiliki pengaruh terhadap ROA Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public*.
- b. Data kinerja keuangan bank sampel yang tidak lengkap dapat dilihat pada *website* masing – masing bank yang bersangkutan.

DAFTAR RUJUKAN

- Attar. 2014. Pengaruh Penerapan Manajemen Risiko Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi E-Journal UNSYIAH* ISSN 2302-0164, 10-20.
- Esty Agustina. 2015. Pengaruh Risiko Usaha Terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa. Skripsi Sarjana Tidak Diterbitkan STIE Perbans Surabaya
- Ikatan Bankir Indonesia. 2015. *Manajemen Risiko*. Jakarta: PT Gramedia Pusaka Utama.
- Imam Ghozali. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi Ketujuh. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Kasmir. 2012. *Manajemen Perbankan Edisi Revisi*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Lucia Afonso Martins. 2018. Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aset, Sensitivitas Pasar Dan Efisiensi Terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Go Public. Skripsi Sarjana Tidak Di Terbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Ni Nym. Karisma Dewi Paramitha, I Wayan Suwendra, Fridayana Yudiaatmaja. 2014. Pengaruh Risiko Kredit dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang *Go Public* Periode 2010-2012. *E-Jurnal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen*, Volume 2 Tahun 2014.
- Muhammad Gabrili Suryo, Sri Rahayu, Annisa Nurbaiti. 2016. Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas dan Risiko Tingkat Bunga Terhadap Profitabilitas pada Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015. *E-Proceeding Of Management*, Vol 3 No 3 Desember 2016.
- Otoritas Jasa Keuangan. Laporan Buplikasi Keuangan Perbankan. (www.ojk.go.id) diakses pada September 2019.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 18/POJK.03/2016 Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum.

Syania Dita Cahyani. 2019. Pengaruh Risiko Usaha Terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa. Skripsi Sarjana Tidak Diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.

Syofian Siregar. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Jakarta*: Penerbit Kencana Prenada Media Grup.

Taswan. 2010. *Manajemen Perbankan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN

Veithzal Rivai. 2013. *Commercial Bank Management:Manajemen Perbankan Dari Teori Ke Praktik* . Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Website PT Bank Artha Graha Internasional,Tbk (www.arthagraha.com). "Tenatang Bank". diakses pada 20 November 2019.

Website PT Bank BRI Agroniaga, Tbk (bri.agro.co.id) "Tentang Bank". Diakses pada 20 November 2019.

Website PT QNB Indonesia,Tbk (www.qnb.co.id) "Tentang QNB". Diakses pada 20 November 2019.

